

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dimana biasanya dipakai untuk ilmu-ilmu sosial budaya. Pada penelitian kualitatif tersebut ialah penelitian yang mendapatkan berbagai penemuan dan tidak bisa diperoleh dengan memakai prosedur statistik ataupun menggunakan cara-cara lainnya melalui kuantifikasi ataupun pengukuran (Soehadha, 1990:92).

Penelitian dengan kualitatif haruslah mendapatkan hasil data deskriptif dan menggunakan cara-cara seperti menentukan fokus penelitian, memilih informan yang digunakan untuk sumber data, melaksanakan pengumpulan data, memberi penilaian tentang kualitas data, menganalisis data, menguraikan data serta menyimpulkan dari data yang didapat (Sugiono, 2012:306).

Selain dari hal tersebut penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dimana akan mendapatkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata baik lisan ataupun tertulis mengenai manusia atau kepribadian yang dilihat atau diamati (Arsanti, 2008: 38). Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat mengembangkan konsep sensitivitas di permasalahan yang sedang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori

dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dan fenomena yang dihadapi (Aulia, 2016:39).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dompot Dhuafa yang kemudian di fokuskan pada wilayah cabang daerah Yogyakarta, khususnya pada daerah binaan yaitu:

1. Karang Girikarto Panggang Gunungkidul
2. Pringapus, Giripanggung, tepus, Gunungkidul
3. Jambu, huntap Batur, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman

Dengan melibatkan pengurus Dompot Dhuafa di setiap tingkatan baik wilayah, cabang, dan ranting serta para anggota IMU.

C. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai yaitu:

1. Data Primer

Dari beberapa macam sumber data, yang dipakai pada penelitian ini ialah data primer atau data yang didapatkan dari sumber aslinya, yaitu data yang didapat dengan wawancara, berbagai macam dokumen dan yang berkaitan dengan aspek penelitian. Adapun sumber informasi data primer yang akan peneliti gunakan adalah :

- a. Lembaga Dompot Dhuafa wilayah Yogyakarta.
- b. Koordinator Program Institut Mentas Unggul.
- c. Penerima Manfaat Institut Mentas Unggul.

Tujuan yang peneliti harapkan dari proses pencarian data primer tersebut guna mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan Lembaga Dompot Dhuafa terkait dengan Program Institut Mentas Unggul di Yogyakarta, dari proses dimulainya program hingga pendampingan yang dilakukan Dompot Dhuafa terhadap penerima manfaat Program Institut Mentas Unggul.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui beragam sumber misalkan jurnal, internet, website, buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan aspek penelitian.

D. Pengumpulan Data

Guna didapatkannya data yang relevan dan bisa diuji keabsahannya maka dari itu peneliti menggunakan metode seperti berikut ini:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode atau cara untuk mendapatkan data yang diperlukan tentang perilaku seseorang atau kelompok dengan terjun langsung pada objek penelitian (Tatang, 1990:120). Sedangkan (Sugiyono, 2012:310) berpendapat bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan suatu data dimana peneliti menjalankan pengamatan tentang perilaku serta makna berlandaskan perilaku tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung pada Lembaga Dompot Dhuafa di Yogyakarta serta jaringan

yang ada dibawah naungan Lembaga tersebut guna memperoleh informasi dan dapat mengetahui kegiatan penerima manfaat Program Institut Mentas Unggul berkaitan dengan penelitian yang dijalankan

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pembicaraan yang diarahkan disuatu permasalahan tertentu serta merupakan proses tanya jawab secara lisan dengan dua orang bahkan lebih dan berhadapan secara langsung (Setyadin, 2005:22) dalam (Gunawan, 2015:160). Wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pada pihak Lembaga Dompot Dhuafa wilayah Yogyakarta selaku penyedia Program Institut Mentas Unggul serta dilanjutkan kepada penerima manfaat Program Institut Mentas Unggul.

3. Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti memakai data Dokumen yang memiliki bentuk berupa tulisan contohnya sejarah kehidupan (*life histories*), peraturan, ceritera, biografi, catatan harian, ketentuan. Data Dokumen yang memiliki bentuk berupa gambar, contohnya gambar hidup, sketsa, foto serta lain sebagainya. (Sugiyono, 2011:240). Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip maupun data-data yang terdapat kaitannya dengan gambaran mengenai Lembaga Dompot Dhuafa serta Program Institut Mentas Unggul.

E. Teknik Validasi dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas ini peneliti menggunakan cara pengujian dengan metode triangulasi yang digunakan peneliti agar tidak diragukan keasliannya, sehingga peneliti memerlukan penggunaan teknik triangulasi sebagai alat agar dapat mengetahui keaslian penelitian yang telah dilakukan.

Ezmir berpendapat bahwa triangulasi adalah cara penguatan bukti melalui orang-orang yang berbeda. Dengan memakai cara seperti ini maka dapat menjamin penelitian tersebut lebih valid, dikarenakan informasi melalui bermacam sumber dari tiap individu (Ezmir, 2010:82). Karena sebab tersebut peneliti bermaksud menentukan cara triangulasi ini guna mengecek kembali kebenaran tentang data yang diperoleh. Sedangkan, triangulasi yang dipakai ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu cara pengecekan atau meninjau kembali guna menguji kredibilitas data atau informasi yang dapat dijalankan menggunakan cara pengecekan data yang telah didapatkan lewat berbagai sumber (Sugiyono, 2012:373).

Guna menguji kredibilitas suatu data mengenai kesejahteraan ekonomi penerima manfaat, maka pengumpulan serta pengujian data yang telah didapatkan dilakukan kepada Lembaga Dompot Dhuafa, penerima manfaat program IMU, serta orang yang berkompeten dibidang zakat tersebut. Data melalui ke tiga sumber itu, tidak dapat rata-rata seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorisasikan, dimana pandangan yang sama, yang berbeda,

ataupun yang spesifik melalui ke tiga data yang diperoleh (Sugiyono, 2012:373).

2. Uji Transferability

Agar orang lain dapat mengerti dan memahami hasil dari penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporan penelitian tersebut haruslah memberikan penjelasan dengan rinci, sistematis, dapat dipercaya, dan juga jelas. Sehingga pembaca dapat memahami dan menerapkan penelitian tersebut. Laporan akan dianggap memenuhi standar transferabilitas apabila pembaca laporan suatu penelitian kualitatif dapat menggambarkan dengan jelas penelitian tersebut dan penelitian tersebut dapat diterapkan (Sanafiah Faisal, 1990) (Sugiyono, 2012:376-377).

3. Uji Dependability

Pada penelitian kualitatif pengujian ini disebut dengan realibilitas. Penelitian kualitatif dapat disebut reliabel jika pembaca dapat mereplikasi atau mengulangi proses penelitian yang dijalankan tersebut. Pengujian dependability dapat dilakukan menggunakan cara mengaudit dari keseluruhan proses suatu penelitian. Cara pengauditan dalam pengujian ini dengan diuji oleh auditor yang netral, atau pembimbing guna mengaudit seluruh aktivitas dalam penelitian. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka dependability penelitian tersebut diragukan (Sanafiah Faisal, 1990) (Sugiyono, 2012:377).

4. Uji Konfirmabiliti

Pengujian ini pada penelitian kualitatif sering disebut uji obyektifitas penelitian. Suatu penelitian dapat disebut objektif apabila hasil penelitian dapat disepakati oleh banyak pihak. Pengujian konfirmability yaitu menguji hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses pada saat melakukan penelitian. Uji konfirmability dapat dibidang serupa dengan uji dependability sehingga pada pengujiannya dapat dilakukan diwaktu yang sama (Sugiyono, 2012:377).

F. Analisis Data

Analisis data yaitu cara penyerderhanaan suatu data didalam bentuk yang lebih mudah dipahami serta di *interpretasikan*. Tahapan analisis data adalah tahap yang sangat penting serta akan menentukan hasil penelitian. Ditahap ini dilakukan serta dimanfaatkan dengan berbagai upaya sehingga hasil yang diperoleh mendiskripsikan kebenaran-kebenaran yang bisa digunakan guna menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan pada penelitian (Aulia, 2016:43).

Menganalisis data kualitatif sesungguhnya bertumpu dengan strategi deskriptif kualitatif, sedangkan strategi deskriptif kualitatif berisikan cara berfikir induktif serta deduktif dalam strategi verifikasi kualitatif. Pemakaian strategi deskriptif kualitatif diawali dengan analisis dari bermacam data yang terhimpun melalui sebuah penelitian, selanjutnya beranjak ke arah pembuatan kesimpulan kategoris maupun ciri-ciri umum tertentu (Bungin, 1013:280).

Berikut adalah tahapan analisis data menurut (Sugiyono, 2011:264)

:

1. Reduksi Data

Pereduksian data merupakan aktivitas memilih hal-hal yang dianggap pokok, berfokus kepada sesuatu yang penting, mencari rekan dan polanya sesuai pada hal yang sedang diteliti, serta merangkum data yang didapat. Hal tersebut dimaksudkan supaya penelitian yang dijalankan akan menjadi jelas serta memudahkan peneliti saat melakukan pengumpulan suatu data.

2. Penyajian Data

Pada hal ini yang dimaksud penyajian data adalah bentuk aktivitas untuk merangkai informasi-informasi ataupun data-data yang dimungkinkan terdapat pengambilan kesimpulan serta mengambil tindakan yang selanjutnya.

Dengan pengambilan suatu data atau informasi akan bisa dengan mudah dimengerti apa yang sedang terjadi serta yang wajib dilaksanakan dipenelitian tersebut sehingga didapatkan hasil dengan akurat.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu menggambarkan apa yang dimaksud dari data yang telah diperoleh yang begitu bermacam-macam, sehingga diperlukan

pembandingan dan perbedaan dengan meluas, pencatatan topik serta pola-pola pengelompokan.